

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modernisasi saat ini berkembang pesat, seiring berjalannya waktu dengan adanya modernisasi menghasilkan pembangunan dalam beberapa sektor lapisan masyarakat sehingga pembangunan di nilai sebagai salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan masyarakat. Dengan adanya pembangunan diharapkan adanya peningkatan di berbagai sektor, tidak terkecuali pada sektor di bidang konstruksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam berbagai sasaran, guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Selain berperan mendukung berbagai bidang pembangunan, jasa konstruksi berperan pula untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi (Theresia 2018:1) .

Pada bidang jasa konstruksi pembangun infrastruktur untuk mendukung modernisasi dapat di realisasikan. Sehingga pembangunan dapat secara merata dan dapat dinikmati oleh setiap masyarakat, oleh karena itu penyedia jasa konstruksi berusaha untuk meningkatkan proses pelaksanaan proyek dan memberikan hasil yang terbaik demi memberikan kepuasan terhadap pengguna jasanya Laksmi *et al* (2015:141) .

Di dalam persaingan dunia usaha terlebih di bidang jasa konstruksi dimana setiap perusahaan harus bisa mengambil langkah – langkah dan strategi yang tepat untuk bersaing dengan kompotitor demi menjaga eksistensi dan keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Tanpa strategi dan langkah yang tepat perusahaan tidak akan dapat bertahan karena tingginya tingkat persaingan. Di perlukan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan kompotitor lainnya. Terdapat berbagi macam strategi untuk menghadapi persaingan di antaranya

pengelolaan system manajemen yang baik bagi perusahaan dikarenakan manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan jasa konstruksi memerlukan sebuah sistem manajemen yang dapat mengendalikan persediaan (*inventory control*) .

Pengendalian persediaan perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dalam proses produksi , tanpa adanya manajemen yang tepat perusahaan akan mengalami kerugian akibat biaya-biaya yang semestinya tidak di keluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional pabrik ,biaya gedung , biaya kehilangan serta biaya kerusakan barang akibat terlalu lama di simpan, Sulaiman *et al* (2015:1)

Persediaan material merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting karena menunjang kelancaran dan kesinambungan dalam proses produksi. Dalam aspek pengadaan yang perlu di perhatikan adalah pengendalian material . jika dalam pengadaan material terjadi kelebihan material (*over stock material*) atau kekurangan material (*under stock material*) yang biasa di sebabkan oleh kapasitas tempat penyimpanan dan ketersediaan material yang di butuhkan. Jika dalam suatu proyek konstruksi mengalami penumpukan material jelas akan mengakibatkan beberapa kerugian diantaranya adalah borosnya pemakaian tempat penyimpanan. Penumpukan material ini juga dapat memperbesar kerugian karena akan terjadinya kerusakan pada material yang di akibatkan turunnya kualitas material, selain itu jika kekurangan material dapat mengakibatkan proyek konstruksi mengalami keterlambatan pada kegiatan pekerjaan sehingga proyek konstruksi berjalan tidak sesuai dengan *time schedule* yang telah di atur Rampi *et al* (2018 :949).

Dalam mengantisipasi suatu persediaan agar stok material sesuai dengan kebutuhan proyek maka perlu di adakan analisis persediaan optimal yaitu perusahaan dapat menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ). Metode *Economic Order Quality* (EOQ) salah satu metode pengendalian persediaan yang paling sering di gunakan untuk mengendalikan persediaan bahan baku atau material, dalam metode *Economic Order Quality* (EOQ) untuk mengetahui berapa jumlah kebutuhan material yang optimal untuk di pesan , kapan perusahaan dapat

memesan kembali ,berapa jumlah persediaan pengamanan yang harus di cadangkan oleh perusahaan sehinggatidak menghambat efektifitas produksi , ketepatan waktu dalam pengiriman dan dapat menjaga kualitas produk Heizer dan Render (2015:553)

PT. Bachtiar Marpa Prima adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1988 merupakan salah satu perusahaan nasional di kota Jakarta yang terjun dalam bisnis di bidang jasa konstruksi. Perusahaan yang menawarkan kerja sama dengan berbagai perusahaan nasional maupun instansi pemerintahan pada berbagai bentuk pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Perusahaan yang sudah cukup berpengalaman dalam berbagai pembangunan. yaitu seperti hal dalam pembangunan gedung dalam sektor Pendidikan . Kesehatan maupun perkantoran dan peningkatan jalan (beton) . trotoar . saluran dan utilitas.

PT Bachtiar Marpa Prima atau bisa di sebut sebagai Kontraktor Pelaksana yaitu badan hukum yang di tunjuk untuk melaksanakan proyek sesuai dengan keahliannya dan melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah di rencanakan dan di tetapkan di dalam kontrak perjanjian . Dalam pelaksanaan proyek persediaan pengendalian material sangat penting agar tujuan efektif dan efisiensi dalam pembangunan proyek tercapai dan dapat meminimalisasikan biaya . maka dalam proyek pekerjaan saluran drainase yang hanya dilaksanakan dalam kurun waktu 35 hari kalender sesuai dengan kontrak yang di telah tetapkan mulai tanggal 17 November 2020 sampai dengan 21 Desember 2020. Karena waktu yang singkat pekerjaan harus segera di selesaikan dan dalam pekerjaan proyek yang hanya berjalan selama periode tersebut. besar kemungkinan banyak material yang hanya dipakai pada jangka waktu itu saja sehingga pada proyek berikutnya banyak material yang tidak dapat digunakan lagi.

Maka dari itu kontraktor pelaksana dalam melaksanakan pekerjaan tersebut dalam hal persediaan barang atau material (*inventory*) pada suatu proyek konstruksi sangatlah penting dan berpengaruh langsung terhadap keuntungan proyek konstruksi tersebut . Apabila material datang terlambat maka kontraktor tidak dapat melaksanakan pekerjaan yang telah di jadwalkan pada hari itu akibatnya proyek dapat mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah di tentukan, hal ini tentunya akan mengakibatkan kerugian . Meskipun para pekerja tersebut di

berikan pekerjaan sementara untuk mengisi waktu gangguan tetapi kegiatan proyek tetap ada .

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan . maka sangat perlu di lakukan suatu manajemen persediaan material yang baik. sehingga dapat di harapkan kebijakan dalam persediaan material dapat di gunakan untuk menetapkan dan menjamin tersediannya material dengan waktu yang tepat dan kualitas yang baik, sehingga material dapat terpenuhi dengan biaya persediaan minimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengendalian persediaan material guna meminimalisasikan biaya dengan *Economic Order Quality* (EOQ).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar jumlah pemesanan dalam persediaan material yang ekonomis untuk meminimalisasikan biaya dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ) ?
2. Berapa jumlah titik pemesanan kembali (*reorder point*) yang di lakukan PT.Bachtiar Marpa Prima dengan metode *Economic Order Quality* (EOQ) ?
3. Bagaimana selisih total biaya persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ) dan metode persediaan yang di terapkan oleh PT. Bachtiar Marpa Prima?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan. maka penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris atas :

1. Mengetahui seberapa besar jumlah pemesanan dalam persediaan material yang ekonomis untuk meminimalisasikan biaya dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ)

2. Mengetahui berapa jumlah titik pemesanan kembali (*reorder point*) yang dilakukan PT. Bachtiar Marpa Prima dengan metode *Economic Order Quality* (EOQ)
3. Mengetahui berapa besar selisih total biaya persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ) dan metode persediaan yang ditetapkan oleh PT. Bachtiar Marpa Prima

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk lulus dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia dan dapat meraih gelar Sarjana Manajemen . Selain itu, sebagai implementasi dari wawasan dan pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan .

2. Bagi Pihak Kontraktor Pelaksana

Sebagai bahan masukan bagi pihak kontraktor pelaksana mengenai pengendalian persediaan material dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ). Sehingga perusahaan dapat menerapkan pengendalian material yang baik .

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan tentang pembelian persediaan material dalam suatu perusahaan serta dapat mengimplementasikan kedalam industri secara nyata sebagai informasi .